

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mekanisme terjadinya penyalahgunaan *NAPZA* (narkotik psikotropika dan zat adiktif), menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 1990 oleh Hawari dan dikutip oleh Pudji Lestari di kemukakan dengan isi:

*Napza* yang disalahgunakan oleh interaksiantarafaktor-faktorpredisposisi (kepribadian, kecemasan, depresi), faktor kontribusi (kondisi keluarga), dan Selanjutnya diperjelas bahwasanya *NAPZA* disalahgunakan akan menyebabkan gangguan mental dan orang yang memakai narkotika ini sendiri yakni orang-orang yang mempunyai gangguan jiwa dan kesetresan pada hidupnya.<sup>1</sup>

Permasalahan penyalahgunaan narkotika di Indonesia, waktu zaman modernisasi ini sangat pesat sekali dikarenakan Indonesia mempunyai letak Negara yang dikelilingi oleh kepulauan dan pegunungan sehingga masuknya narkotika akan lebih mudah melalui laut dan juga daratan, dan narkotika itu sendiri sudah banyak sekali macam-macamnya dengan seiring zaman yang semakin maju, dan penyalahgunaan itu sendiri dapat menjadi ketergantungan bagi pemakainya karena dengan memakai narkoba itu sendiri pemakai tersebut dapat mendapatkan ketidakelegaan dalam dirinya.

---

<sup>1</sup>Drs. Hari Sasangka, SH., MH. *Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana*, hal 11

Penyalahgunaan narkotika dapat mengakibatkan sindrom ketergantungan apabila penggunaannya tidak berada di bawah pengawasan dan petunjuk tenaga kesehatan dan mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu. Hal ini tidak saja merugikan bagi pengguna, akan tetapi juga berdampak sosial, ekonomi, dan keamanan Negara, sehingga hal ini merupakan ancaman bagi kehidupan bangsa dan Negara.

Penyalahgunaan narkotika mendorong adanya peredaran narkotika itu sendiri, sedangkan peredaran gelap narkotika menyebabkan meningkatnya penyalahgunaan yang makin meluas dan berdimensi internasional. Oleh sebab itu diperlukan adanya upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan upaya pemberantasan peredaran gelap.

Berdasarkan hasil riset Badan Narkotika Nasional (BNN) narkotika ini sendiri penggunaannya bukan hanya dari berandalan saja sekarang pengguna narkotika lebih bervariasi perempuan, anak-anak, pejabat, artis, dan aparat pemerintah, bahkan tokoh masyarakat pun mulai menjadi pengguna, menurut penelitian pada tahun 1970, jumlah pemakai narkoba di Indonesia mencapai 130.000 orang sedangkan pada akhir tahun 2000 jumlahnya menjadi 2 (dua) juta orang. Itu berarti dalam waktu 30 tahun, jumlah pengguna narkoba naik sebanyak 150 kali lipat atau sekitar 15.000 persen.<sup>2</sup>

Pada masa milenial sekarang ini narkoba sudah banyak sekali bentuknya dari bentuk pil hingga ke bentuk yang paling umum yakni dalam bentuk serbuk dan

---

<sup>2</sup><http://www.bnn.go.id/read/artikel>.

permasalahan yang serius yang sedang di hadapi ini maka oemerintah dan juga semua kalangan harus turun tangan agar lebih efektif dalam menanngulani tindak penyalahgunaan narkoba. Perkembangan penyalahgunaan narkotika dari waktukewaktu menunjukan kecenderungan yang semakin meningkat dan akan berakibat sangatmerugikan bagi individu maupun masyarakat luas, dan narkotika itu sendiri merupakan penyakit atau biang maslah di dalm kehidupan masyarakat seperti halnya narkoba itu bisa di bilang hama bagi kehidupan di dalam masyarakat, dan dalam hal ini pemakaian narkotika itu sendiri bisa dari kebiasaan waktu sekolah menengah pertama yang pertamanya hanya mencoba-coba dan menuruti teman sampai dengan sekolah mengah atas dan setelah itu terjadilah suatu kebiasaan untuk memakai narkoba, penyalahgunaan narkotba ini sendri mengacu pada kehidupan keseharian si pemakai yang mna orang yang memeakai narkoba itu sendiri di karenakan ingi menenangkan diri dari masalah-masalah yang menghampirinya terutama masalah keluarga masalah pekerjaan dan juga masalah-masalah lainnya.

Dan pada era sekarang ii perempuan bukan hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan hbukan hanya mengurus urusan rumah dan juga ngurusin anak pada masa modern ini merupakan banyak yang menjadi wanita karir dan juga lebih aktif beraktifitas di liar rumah sehingga dengan adanya kegiatan tersebut bukan tidak mungkin para perempuan merasakan kecapekan ndan juga bisa stress di karenakan haru mengurus urusan yang banyak yakni urusan pekerjaan dan aktifitas di luar rumah belum juga di takutkan suaminya tiba-tiba marah atau

apalah itu sehingga halite juga dapart memicu perempuan dalam penyalahgunaan narkoba itu sendiri,

Dan peremouan itu sendiri dikenal dengan mempunyai sifat lemah dan juga mempunyai sifat lembut sehingga dengan dua sifat itu perempuan apabila terkena tangkap tangan dalam penyalhgunaan narkotika mereka tidak melakukan pemberontakan dan juga tidak membela diri

Di dalam hadits juga di kemukakan bahwasanya perempuan itu sendiri merupakan pokok penting bagi Negara sampai dalam hadits pun dikemukakan yang berbunyi:

المرأة عماد ال بلاد اذا صلحت صلحت ال بلاد واذا فسدت فسدت ال بلاد

Wanita adalah tiang suatu negara, apabila wanitanya baik maka negara akan baik dan apabila wanita rusak maka negara pun akan rusak.<sup>3</sup>

Berdasarkan alasan keterangan dan juga fakta-fakta yang ada dilapangan menyebabkan pembuat skripsi ini mengangkat tema yang berjudul Tinjauan terhadap penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh perempuan (studi kasus di wilayah hukum polres kota bangkalan) Kasus kasus yang telah terjadi di bangkalan yang sesuai dengan judul di atas ialah:

TIMESINDONESIA, BANGKALAN – Kasus peredaran dan penyalahgunaan [narkoba](#) di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur, masih

---

<sup>3</sup><https://jaraway.wordpress.com/2014/01/09/wanita-tiang-negara-ndak-iyo-d/>

tergolong tinggi. Buktinya, selama dua minggu Satuan Reserse Narkoba (Satreskorba) Polres Bangkalan meringkus 21 tersangka.

Bahkan, dua tersangka di antaranya berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), dan satu tersangka tergolong anak di bawah umur. Sedangkan, total barang bukti yang disita polisi sebanyak 33,9 gram sabu-sabu.

"Tersangka sebanyak 21 orang ini, merupakan hasil penggerebakan di Kecamatan Socah, Sepulu dan Kecamatan Tanjung Bumi," jelas Wakpolres Bangkalan, Kopol Imam Pauji, Senin (13/8/2018).

Kasatreskoba Polres Bangkalan AKP Pugu Suatmojo menambahkan, para tersangka tersebut terdiri dari 19 laki-laki dan 2 perempuan. Status mereka sebagai bandar, pengedar dan pengguna. "Untuk tersangka yang masuk DPO, akan tetap kami tangkap," tegasnya.

Mantan Kapolsek Kamal ini menuturkan, kasus peredaran narkoba sudah menyebar keseluruh kecamatan di Bangkalan. Satreskoba Polres Bangkalan bersama polsek jajaran akan terus memberantas kasus penyalagunaan obat-obatan terlarang itu.

"Tapi yang paling sering dilakukan penangkapan di Desa Parseh, Kecamatan Socah," tandasnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan sedemikia rupa, oelh karena nya opembuat skripsi mempunyai ketertarikan untuk mengolah dan

---

<sup>4</sup> <https://www.timesindonesia.co.id/read/180035/20180813/163351/polres-bangkalan-ungkap-21-tersangka-kasus-narkoba/>

meneliti dalam penelitian hukum dalam penulisan skripsi dengan judul “ Tinjauan terhadap penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh perempuan (studi kasus di wilayah hukum Polres kota Bangkalan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba oleh perempuan di wilayah hukum Kota Bangkalan?
2. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian dalam menanggulangi terjadinya penyalahgunaan narkoba oleh perempuan di wilayah hukum Kota Bangkalan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba oleh kalangan perempuan di wilayah hukum Kota Bangkalan
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Resort kota Bangkalan dalam menanggulangi terjadinya penyalahgunaan narkoba oleh perempuan di wilayah hukum Kota Bangkalan

- c. Untuk mengetahui kendala beserta hambatan apa saja yang di dapatkan oleh pihak polres Bangkalan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika yang di salahgunakan oleh para perempuan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian dapat memberikan kegunaan untuk mengembangkan ilmu hukum khususnya hukum pidana.
- b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian yang lain yang sesuai dengan bidang penelitian yang penulis teliti
- c. penelitian ini diharapkan menjadi edukasi dan sumber serta patokan dalam hal menabah ilmu bahwasanya penyalahgunaan narkotika tersebut masih menjadi suatu kebiaasaan bagi masyarakat
- d. penelitian ini di harapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran baik itu ilmiah maupun alamiah bagi para pembaca.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat atau praktisi hukum dan instansi terkait tentang tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh perempuan
- b. Dengan dibuatnya penulisan ini diharapkan dapat memberikan dapat memberikan masukan kepada pihak Kepolisian Resort kota bangkalan dalam rangka menanggulangi tindak pindana penyalahgunaan narkotika oleh Perempuan di Kabupaten Bangkalan

- c. untuk menjadikan edukasi serta mentransformasikan bahwasanya penyalahgunaan narkoba itu sendiri akan berdampak negatif pada pemakainya.

#### E. Kegunaan penelitian

##### 1. Bagi peneliti

Semoga pengkajian skripsi ini dapat menambah ilmu serta bisa sebagai pedoman di bidang ilmu hukum khususnya di bidang ilmu hukum pidana.

##### 2. Bagi masyarakat

Skripsi ini diharapkan bisa membantu dan diharapkan memberi gambaran kepada masyarakat bahwasanya penyalahgunaan narkoba tersebut merupakan perbuatan melawan hukum dan juga melanggar norma-norma serta melanggar aturan undang-undang yang telah menjadi pedoman di dalam masyarakat Indonesia dan perbuatan melawan hukum ini sendiri yakni melanggar aturan undang-undang no 35 tahun 2009 pasal 112 yang berbunyi ‘‘Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah). (2) Dalam hal perbuatan memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan



Narkotika Golongan I bukan tanaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) beratnya melebihi 5 (lima) gram, pelaku dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah 1/3 (sepertiga).

### 3. Bagi Penegak Hukum

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan masukan yang di cita-citakan sesuai dengan *ius konstitutuum* dan *ius konstituden* bagi penegak hukum khususnya kepolisian yang berwenang menjalankan tugas beserta fungsinya sesuai dengan yang di harapkan oleh negara dengan adanya bahan masukan ini pihak penegakan hukum ini dapat kembali mengkaji sertamenangani dengan lebih teliti dan mendalam dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika yang di lakukan oleh wanita/perempuan.

### 4. Bagi mahasiswa

penelitian ini di harapkan bisa menjadi sumber buat pembelajaran ilmu hukum bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih detail tentang objek study yang di angkat sebagai penelitian ini, sehingga indikator jangka pendek maupun jangka panjang mahasiswa khususnya dapat inisiatif dalam regenerasi calon penegak hukum di tengah masyarakat yang di cita-citakan

## **F. Metode penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode yang dilakukan dengan cara sosiologis yakni metode dengancara terjun secara langsung ke dalam lingkungan Polres Bangkalan khususnya divisi resort narkoba dengan cara berinteraksi langsung dengan anggota Polres di divisi narkoba

Penelitian berdasarkan berita-berita yang meluas baik itu dalam media cetak maupun media-media lainnya, dengan hal ini penulis akan menganalisa terkait dengan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh wanita/perempuan bagaimana upaya aparat penegak hukum dalam menegakkan undang-undang no 35 tahun 2009 tentang narkoba, serta kendala-kendala apa saja yang didapatkan oleh pihak kepolisian dalam menegakkan suatu hukum itu sendiri

### **2. Lokasi Penelitian**

Pembuat skripsi memilih lokasi di wilayah hukum kota Bangkalan Kabupaten Bangkalan ini merupakan tempat yang banyak para orang baik itu laki-laki maupun perempuan dalam menggunakan atau mengkonsumsi narkoba golongan 1 yakni alias (sabu-sabu). Lokasi penelitian ini diketahui oleh penulis saat telah terjadi penangkapan para bandar di desa-desa tertentu dan juga para bandar-bandar yang telah lama menggeluti dalam memperjual belikan narkoba-narkoba tersebut sehingga dalam meneliti hal tersebut penulis dapat memperoleh data secara akurat dan juga objektif.

### 3. jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder .

a) Sumber Data Primer: Data yang diperoleh dari pengalaman pada saat penangkapan yang dilakukan oleh pihak polres bangkalan terhadap bandar narkoba yang telah lama menggeluti dunia narkoba tersebut dalam hal menjual belikan barang terlarang tersebut.

b) Sumber Data Sekunder : Data yang diperoleh dari undang-undang yang telah mengatur tentang perkara ini dan juga di tambah dengan buku-buku yang mengatur dan menyinggung tentang masalah narkoba ini sendiri.

c) Sumber Data Tersier adalah: yakni gabungan dari data yang utama dan juga di tambah dengan majalah dan Koran-koran serta surat kabar dan sebagainya

### 4. Teknis pengumpulan data

#### a. Observasi

hal ini dilakukan dilapangan oleh penulis untuk mencari dan menambah sumber dalam menyelesaikan masalah yang ada

#### b. Wawancara

Cara agar mendapatkan suatu data dengan mengadakan tanya jawab dengan para pihak yang berwenang dalam menangani dan menindak

lanjuti kejahatan bandar narkoba tersebut,, hal ini untuk mendapatkan data terkait dengan permasalahan penulis yang ada Resort Kabupaten bangkalan.

#### c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh sumber dengan cara mengambil gambar dan juga membaca dokumen-dokumen terdahulu.

#### 5. Analisa Data

Yakni setelah mendapat banyak data dari berbagai sumber yang telah penulis lalui dengan adanya analisa ini penulis dapat memberikan simpulan atau olahan-olahan semua data agar di jadikan satu sehingga dite, muukanlah permasalahan utama yang menyebabkan perempuan menggunakan narkoba itu sendiri dan dalam pembahasan ini juga peneliti memfokuskan dan menggabungkan tetntang norma-norma serta kaidah yang ada di dalam system hukum itu sendiri dan jua tepri-teorinya yang menitikberatkan kepada perempuan yang melakukan tindakan penyalahgunaan narkoba itu

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka prnyusunan skripsi ini penulis mempunyai pennjelasan dan terbagi di dalam empat bab dan dalam tiap bab nya itu sendiri berisi tentang hal-hal yang mengutakan penulisan skripsi ini sedniri diantaranya :

## BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini terdapat tentang latar belakang rumusan masalah tujuan penelitian kegunaan penelitian metode penelitian serta sistematika penelitian dan juga berbagai macam teknik dalam megumpulkan data dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sendiri

## BAB II : Tinjauan pustaka

Bagian ini berisi tentang teori hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh penulis yakni tentang Tinjauan terhadap penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh perempuan (studi kasus di wilayah hukum polres kota bangkalan)

## BAB III : Pembahasan

Bagian ini yakni bagian dari keseluruhan berbagai macam sumber dan data yang telah diperoleh oleh penulis dan juga penulis mengaitkan permasalahan tersebut dengan buku-buku dan juga undang-undang yang berlaku, dan penulis juga dapat mengkaji dari permasalahan tersebut dengan bantuan sumber-sumber yang telah diperoleh tadi.

## BAB IV : Penutup

Bagian ini merupakan akhir dari ke empat bab tersebut yang mana isi dari bab ini hanya kesimpulan yang diperoleh dari permasalahan sampai dengan pembahasan dan juga terdapat saran untuk melengkapi dari ketiga bab diatas